Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis melakukan *editing* film untuk mengkonstruksi ulang dari naskah *nonlinear* menjadi penceritaan *linear* pada film *Memoir*, dari beberapa responden yang memberikan tanggapan mengenai penceritaan *nonlinear* yang diterapakan pada tahap awal sulit untuk dimengerti oleh penonton. Penceritaan film yang sudah diubah menjadi *linear* diharapkan dapat membuat penonton mengerti secara keseluruhan.

Sinopsis film adalah salah satu landasan yang penulis gunakan untuk menentukan urutan penceritaan *linear*,walupun naskah ditulis secara *nonlinear*. Cara selanjutnya adalah dengan menulisakan kejadian setiap *scene* pada film dengan penceritaan *nonlinear*, setelah itu diurutkan sesuai dengan kejadian secara *linear*.

Penulis yang mengambil peran sebagai *editor* menyadari ketika menyunting gambar harus dapat membuat cerita dalam film tersebut dipahami oleh penonton, bukan hanya mengikuti naskah. Cerita yang sudah ditulis oleh seorang *Script writer* yang akan divisualkan oleh seorang *director* juga *director of photography* dan dikonstruksi oleh *editor*.

Pembuatan film dengan penceritaan *nonlinear* tidak semata-mata membuat urutan penceritaan secara bebas, tetapi terdapat pola penceritaan *linear* atau memiliki urutan penyampaian cerita yang didukung visual yang ada di dalam

frame, sehingga membuat suatu film dengan penceritaan *nonlinear* dapat dimengerti urutan kejadiannya.

5.2. Saran

Setelah melewati proses *editing* dan analisa, penulis mendapat beberapa pelajaran mengenai penceritaan film *nonlinear* dan *editing* film untuk mengkonstruksi ulang film *nonlinear* menjadi penceritaan *linear* terutama pada film *Memoir* dengan menggunakan acuan film *Memento*. Penulis memiliki beberapa saran untuk para pembaca yang tertarik dengan penceritaan *nonlinear* atau mengalami kendala yang sama.

Melakukan *editing* film untuk mengkonstruksi ulang dari naskah *nonlinear* menjadi penceritaan *nonlinear* dapat menggunakan bantuan sinopsis yang ditulis secara *linear* sehingga sinopsis akan dijadikan landasan pemilihan urutan *scene* setelah itu meringkas urutan kejadian pada setiap *scene* secara *nonlinear* atau dapat meringkas langsung dari naskah, setelah itu dikelompokan atau langsung dimulai pada kejadian yang paling awal, yang penulis alami adalah ditemukan beberapa *scene* yang berdampingan urutannya.